**EKSISTENSI RADIO TRIVANA FM DALAM MEMBERIKAN INFORMASI PADA MASYARAKAT LANGOWAN KABUPATEN MINAHASA**

Galio Kalalo, Deisie Warouw, Edmon R. Kalesaran

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia Email:

Email: galiokalalo13@gmail.com

**Abstrak**

**Radio merupakan salah satu media yang sangat diminati masyarakat umum, selain mudah mendapatkannya dan murah untuk menikmati siarannya yang kebanyakan gratis. Seiring perkembangan jaman peran radio sebagai salah satu media informasi masyarakat mulai tergeser dengan hadirnya media baru yang menjadi tantangan radio saat ini. Pada penelitian ini menjelaskan hasil penelitian tentang eksistensi radio Trivana 97.9 FM Langowan dalam memberikan informasi kepada masyarakat langowan dan sekitarnya dan juga Sebagian wilayah kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dari hasil penelitian mendapatkan bahwa keberadaan radio tersebut masih tetap setia dan eksis ditengah masyarakat langowan, karena beberapa hal, antara lain adalah mulai bertransformasi dengan teknologi digital, streaming radio, memanfaatkan media sosial untuk mendukung promosi radionya, membuat acara yang selalu menarik dan disukai oleh pemirsa. Serta juga selalu memberikan informasi yang akurat, terpercaya, termasuk memberikan informasi-informasi terkait pembangunan daerah dan juga pencegahan covid-19. Bentuk eksistensi Radio Trivana 97.9 FM Langowan dalam menghadapi persaingan di era digital adalah memanfaatkan media internet media penyiaran dengan melakukan streaming radio, juga memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, kemudian juga memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan beberapa program acara radio, juga memanfaatkan media-media advertising dalam mendukung promosi program acara radio Trivana FM Langowan.**

**Kata kunci: Eksistensi, Radio, Informasi**

*Abstract*

*Radio is one of the media that is in great demand by the general public, besides being easy to get and cheap to enjoy broadcasts, which are mostly free. Along with the development of the era, the role of radio as one of the media for public information began to be shifted by the presence of new media which became a challenge for radio today. This study describes the results of research on the existence of Trivana 97.9 FM Langowan radio in providing information to the Langowan community and its surroundings and also parts of the Minahasa district. This study uses a qualitative approach, from the results of the study, it was found that the existence of the radio still remained loyal and existed in the langowan community, for several reasons, including starting to transform with digital technology, streaming radio, using social media to support radio promotions, creating events that always interesting and liked by viewers. And also always provide accurate, reliable information, including providing information related to regional development and also the prevention of COVID-19. The form of existence of Radio Trivana 97.9 FM Langowan in facing competition in the digital era is to use internet media broadcasting media by streaming radio, also to use the internet as a source of information in disseminating information to the public, then also to use social media to promote several radio programs, also to utilize advertising media in supporting the promotion of the Trivana FM Langowan radio program.*

*Keywords: Existence, Radio, Information*

**PENDAHULUAN**

R

adio adalah salah satu media massa yang dapat menjadi saluran informasi bagi masyarakat luas, kemampuan radio menjangkau area yang cukup luas, membuat radio memiliki peran penting dalam memberikan informasi bagi masyarakat Indonesia. Zaman dulu siaran radio berita sangat dibutuhkan masyarakat. Siaran radio berita menjadi sarana informasi untuk mengetahui apa yang terjadi di luar sana. Siaran radio berita juga berjasa dalam kemerdekaan Indonesia. Dengan adanya siaran radio, golongan muda saat itu tahu Jepang telah menyerah kepada sekutu. Golongan muda pun mendesak kepada golongan tua termasuk Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Masyarakat tahu Indonesia telah merdeka melalui radio. Sejak itu, siaran radio berita sangat ditunggu-tunggu, dan menjadi wajib dimiliki di setiap rumah tangga. Namun di era serba digital ini, siaran radio seolah tenggelam. Banyak media online bermunculan mengalahkan eksistensi radio berita. Menjadi tantangan tersendiri saat ini di era digital, bahwa peran radio dalam memberikan informasi mulai tergeser oleh adanya internet, media social dan sebagainya yang sudah menjadi sumber informasi yang lebih digemari oleh masyarakat era Industri 4.0, contohnya mendengarkan musik bisa melalui aplikasi Joox, ataupun aplikasi pemutar lagu online lainnya. Hal ini tentunya menjadi ancaman bagi keberadaan radio yang kebanyakan masih menggudara dengan kemampuan manual, mengandalkan signal frekuensi. Radio tidak mengurangi fungsi dan perannya dalam memberikan informasi kepada khalayak. Di tengah menjamurnya media online, dan televisi dewasa ini, radio berita masih saja terus eksis. Namun memang kita menyadari bahwa di era digital saat ini radio berita sedikit kehilangan tren, karena orang lebih memilih media online dan televisi sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Di sisi lain, radio masih menjadi media yang populer bagi sebagian masyarakat kita yang tinggal di perkampungan, dan daerah perbatasan, yang notabene mereka belum memiliki sarana teknologi yang memadai, sehingga mereka hanya bisa mendengar radio, entah sebagai sarana hiburan ataupun informasi. Walaupun kerberadaan radio mulai kurang mendapat tempat di hati oleh masyarakat di era digital, namun masih banyak radio konvensional yang tetap eksis mengudara memberikan berbagai informasi bagi masyarakat yang ada disekitarnya, salah satunya adalah Radio Trivana FM yang mengudara di wilayah kecamatan Langoan dan sekitarnya, eksistensi radio ini tentunya perlu dicermati lebih mendalam, karena masih mampu bertahan dan bersaing sampai saat ini, berdasarkan apa yang peneliti amati bahwa radio Trivana FM ini, masih mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar, khususnya pada beberapa informasi baik hiburan, berita dan sebagainya bagi masyarakat langoan kabupaten Minahasa.Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini tentunya berkaitan dengan bagaimana Eksistensi Radio Trivana FM Memberikan Informasi Pada Masyarakat Langowan Kabupaten Minahasa.

**METODOLOGI PENELITIAN**

P

enelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, dimana metode ini sangat cocok untuk menelaah tentang alasan-alasan subyek manusia dalam kaitan dengan mengetahui bagaimana eksistensi Radio Trivana dalam memberikan informasi pada masyarakat Langoan Minahasa. Menurut Boglan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2007 ; 4) metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang perlu diamati dan diarahkan kepada latar dan individu dan secara utuh. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya. Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam (Sofaer, 1999). Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya. Creswell (2007, p. 45-47) menyebutkan beberapa karakteristik penelitian kualitatif yang baik, antara lain: peneliti menggunakan prosedur mendapatkan data yang tepat, Peneliti membatasi penelitian di dalam asumsi dan karakteristik dari pendekatan kualitatif, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya, Peneliti memulai penelitian dengan satu focus, Penelitian berisi metode yang rinci, pendekatan yang tepat dalam pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan. Peneliti menganalisis data menggunakan pemisahan analisis dalam beberapa level. Peneliti menulis secara persuasif, sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman yang sama. Proses penelitian dengan pendekatan dimulai dengan ide yang dinyatakan dengan pertanyaan penelitian (research questions). Pertanyaan penelitian tersebut yang nantinya akan menentukan metode pengumpulan data dan bagaimana menganalisisnya. Metode kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya (Srivastava, A. & Thomson, S.B., 2009). **Informan Penelitian;** Informan dalam penelitian ini adalah staf/ karyawan Radio Trivana FM, ditentukan secara purposive sampling, karena informan dapat terlihat jelas dan hanya sedikit. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang dari Radio Trivana FM ditambah dengan informan dari masyarakat sekitar sebagai pembanding, berjumlah 2 orang, jumlah keseluruhan informan dalam penelitian ini adalah 6 orang. **Fokus Penelitian;** Fokus penelitian ini adalah akan mengkaji tentang 1) Bagaimana eksistensi radio Trivana FM dalam memberikan informasi pada masyarakat di langowan Kabupaten Minahasa. 2) Program Siaran Radio Trivana FM yang disampaikan pada masyarakat Langoan Kabupaten Minahasa. 3)Hambatan dan kendala radio Trivana FM dalam memberikan informasi pada masyarakat di langowan Kabupaten Minahasa. **Teknik Pengumpulan Data;** Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*dept interview*). Lofland dan lofland (Moleong, 2007:112) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan data primer, selebihnya adalah data tambahan. Artinya , kata-kata dan tindakan dari subjek hanyalah sebuah cacatan informasi yang tidaklah memberikan arti apapun sebelum dikategorisasikan dan direduksi. Menurut Sugiyono (2014 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langka yang paling strategi dalam penilitian , karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data .Teknik wawancara. Menurut Esterber dalam (Sugiyono 2014:231); Wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Teknik pengamatan/observasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono 2014:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis,psikologi. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. **Teknik Analisis Data;** Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Hubermen (Sugiyono, 2014: 245), bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu: Redukasi data, yaitu pada tahap ini peneliti memilah-milah hasil wawancara dan dokumentasi yang masih kompleks dan tidak terstruktur sehingga, peneliti memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, began dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan berupa penyajian secara deskriptif atau naratif atas data yang telah dikategorikan dalam bentuk laporan yang sistematis untuk selanjutnya dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan, peneliti memulai mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya, peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dengan data yang lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah (Gunawan 2014: 209). Analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: a. Reduksi Data (Data Reduction), Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data yaitu melalui reduksi data. b. Penyajian Data (Data Display). Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matriks (Miles dan Huberman 1984). c. Kesimpulan (Conclution Drawing). Langkah ketiga dalam penelitian data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

T

rivana merupakan Radio Musik Di bawah bendera PT. Radio Trivana Jaya yang berdiri sejak tanggal 1 juni 2003 dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 10 oktober 2007 yang dikeluarkan oleh notaris Ambat Stenje, SH, Kami adalah Radio untuk semua kalangan yang bias dinikmati siapa saja untuk menikmati hidup. Menyukai nilai-nilai nostalgia, Rohani dan PopRock dan lain-lain. Traget pendengar meliputi warga Minahasa Induk, sebagian warga Minahasa Utara, Minahasa Tenggara dan Minahasa Selatan. Bergerak dalam Jasa/Produk kami juga meliputi Sebagia salah satu media massa elektronik, radio yang menjalankan fungsi-fungsi yang searah. Dengan fungsi – fungsi media massa (fungsi surveillance atau pengawasan, korelasi, transmisi Budaya, dan hiburan) dan fungsi media radio (fungsi Informasi, persuasi, membimbing dan mengarahkan, mengubah sikap, dan menghibur). Begitu pula halnya dengan Radio Trivana 97.9 FM” hadir sebagai media untuk emergency assistance, dengan menjalankan fungsi – fungsi media broadcast, yakni mengudarakan berita kejadian darurat yang actual dan terpercaya langsung dari sumber yang obyektif dan independen, memberikan hiburan music sebagai teman masyarakat dalam beraktivitas, menawarkan solusi bagi berbagai persoalan social kemasyarakat, dan lain – lain. Selain itu juga dimaksudkan sebagai jembatan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung antara pemerintah, lembaga swasta, Organisasi dengan Masyarakat dan sebaliknya. Radio Trivana 97.9 FM Langowan terus mengambangkan program inovatif sesuai kebutuhan masyarakat. Dan memberikan edukasi sekaligus market bagi Profesional muda yang ada di daerah Sulawesi Utara dan terlebih Khusus Kota Langowan dan sekitarnya. Melalui Media Radio, Kami Berkerinduan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang berbudaya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dan Menyajikan program penyiaran yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di segala bidang. Jadwal waktu siaran di bagi menjadi 2 segment; Prime time : Waktu siaran utama dengan jumlah pendengar terbanyak Pukul, 08.00 s.d 09.30, 11.00 s.d 13.00, 18.00 s.d 22.00 setiap hari. Regular time: Waktu siaran dengan segment pendengar terbatas dan tertentu. Pukul, 09.30 S.D 11.00, 14.00 S.D 18.00, 22.00 S.D 24.00 Setiap Hari. Trivana Radio melakukan dan melayani di bidang; Penyiaran Radio. Jasa Penyiaran, Iklan Radio (pembuatan materi dan/atau penyiaran iklan), Talkshow/Temuwicara, Live repport event (siaran langsung kegiatan dari luar studio). Keuntungan bekerjasama dengan Trivana Radio. Trivana Radio sampai saat ini adalah perusahaan Radio yang memiliki izin penyelenggaraan penyiaran di Sulawesi Utara dan satu-satunya di Minahasa. Jaringan dan Fanbase paling kuat, Siaran Trivana Radio bisa didengarkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, bahkan seluruh dunia, dengan fitur streaming sepanjang tersediah jaringan internet dari sisi pendengar. Daya jangkauan pemancar FM yang luas, menjangkau seluruh wilayah kab. Minahasa, sampai wilayah Kota Tomohon, kab. Minahasa Tenggara dan sebagian kecil wilayah kab. Minahasa Utara dan Kab. Minahasa Selatan dan Kota Bitung. Sumber Daya Manusia yang lengkap dan banyak. Kru Trivana Radio terdiiri dari berbagai jenis invividu dengan keahlian dan kompetensi serta profesi, didominasi oleh kaum muda kreatif, gesit dan inovatif. **Profil Radio Trivana 97.9 FM Langowan, The Besthing In Life. Alamat : Jln. Raya Paslaten. Kecamatan Langowan Barat, Sulawesi Utara. Indonesia. Kode Pos 95694. Email :** [**trivanapaslaten97@gmail.com**](mailto:trivanapaslaten97@gmail.com)**,** [**admin@trivanaradio.com**](mailto:admin@trivanaradio.com)**. Telepon: 081344623067, 082199960678. Radio Streaming :** [**www.trivanaradio.com**](http://www.trivanaradio.com)

**Logo Radio Trivana Langowan**

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Panggilan | Trivana Radio 97.9FM |
| Nama Perusahaan | PT. RADIO TRIVANA JAYA |
| Panggilan Audience | TRIVANA LOVER |
| Alamat Pemasaran | Jl. Raya Lowian-Paslaten Langowan Barat, Minahasa – Sulawedi Utara |
| Akte Pendirian Perusahaan | No. 10 tanggal 10 Oktober 2007 Notaris Ambat Stienje,SH. |
| Email | [Trivanapaslaten97@gmail.com](mailto:Trivanapaslaten97@gmail.com) |
| Website | [www.trivanaradio.com](http://www.trivanaradio.com) |
| Telepon | (0431) 3170885 |
| Direktur | Alfa Ivanna Runtulalo (081234565983) |
| Bussines Leader | Denny Wariki |
| Station Manager | David Manembu |
| Head Marketing | Stenly Kumendong (082348779727) |
| PERFORMANCE | |
| Izin Penyelenggaraan Penyiaran | SK MENKOMINFO NO.192 TAHUN 2015 |
| Nomor Izin Frekwensi | 01656151-000SU/2020132014 |
| Call sign | PM6FEA |
| Frekwensi | 97.9 FM |
| Output Power | 3000 Watt |
| Coverage Area | Meliputi 4 daerah tingkat II Kabupaten Minahasa, Bitung, Tomohon, Tondano, Minahasa Induk, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara, Kota Langowan, sebagian wilayah Bolaangmogondow Dan Sekitarnya. |
| Siaran | Music – Information/Talk |
| Jam Siaran | (05.00 – 24.00) |
| Segmen | Radio kalangan UMUM (PT, RT) |
| Jenis Kelamin | Wanita : 36% (Usia 25 – 45 th), 65% (Usia 19 – 25 th)  Pria : 60% (Usia 19 – 26 th), 40% (Usia 27 – 55 th) |
| Pekerjaan | Wanita Karier, Ibu Rumah Tangga, Pengambilan Keputusan, Manager, Sekretaris, Mahasiswa, Wiraswasta, Petani, Pengusaha dll. |

Sumber : Radio Trivana 97.9 FM Langowan, 2021

Radio merupakan media mudah dimiliki dan didapatkan daripada media lain apabila dilihat dari segi ekonomisnya. Akibatnya, media radio dapat menjangkau masyarakat lebih luas dari berbagai kalangan baik kalangan bawah, menengah, dan atas. Peran radio sebagai media sosial bagi masyarakat yang membutuhkan informasi adalah untuk menyebarluaskan berita dan hiburan yang mampu membuat optimisme serta menjalin interaksi sosial antara penyiar dan pendengar. Seiring banyak dibutuhkannya radio oleh masyarakat luas, tentunya menjadi kewajiban pengelola radio dalam menjalankan fungsi radio yang benar-benar bermanfaat bagi kepentingan orang banyak dan tidak mementingkan kepentingan sendiri. Pesatnya perkembangan teknologi di era digital menjadikan sejumlah media massa konvensional seperti televisi, radio dan cetak perlu beradaptasi. Kemampuan beradaptasi dengan era digital tersebut dapat menjadikan media massa konvensional agar dapat terus bertahan di tengah gempuran digital. Teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini membuat industri media turut berkembang. Media massa baru (new media) sudah banyak bermunculan dan digunakan oleh masyarakat. Media baru menjadi salah satu saluran komunikasi yang memiliki banyak pengguna, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa media konvensional akan tergeser. Hal inilah yang membuat media konvensional melakukan transformasi atau perubahan agar tetap diminati masyarakat. Salah satu strategi perubahan tersebut adalah dengan melakukan perubahan pada program acara yang mungkin bisa lebih menarik perhatian lebih dari masyarakat. Permasalahan ini tentunya juga dialami oleh media konvensional seperti radio yang masih mengandalkan teknologi manual, belum digital, masih banyak radio yang beroperasi saat ini masih mengalkan gelombang radio. Banyak alasan mengapa masih banyak radio yang beroperasi dengan teknologi yang sudah lama, mungkin karena biaya operasional dan juga luas jangkauan yang ada. Tetapi berbeda dengan radio yang menjadi obejk dalam penelitian ini yaitu radio Trivana FM di wilayah Langowan kabupaten Minahasa. Walaupun lokasi radio ini berada jauh dari pusat kota Propinsi tetapi masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat, sebaliknya masyarakat sebagai pendengar masih setia dan sangat antusias kepada radio tersebut. hal ini cukup beralasan karena masyarakat masih sangat membutuhkan informasi dari radio tersebut, baik itu informasi Pendidikan, kesehatan, ekonomi hiburan dan paling penting saat ini adalah informasi tentang pencegahan covid-19, salah satu upaya untuk memperhatankan eksistensi radio ini adalah dengan memanfaatkan teknologi streaming radio yang mampu menjangkau wilayah siaran yang lebih luas dan digital. Program acara yang disiarkan diracik sedemikian menarik, sehingga selalu mendapatkan tempat dihati dan telinga pendengat di daerah langowan dan sekitarnya. Meski tidak memenuhi kebutuhan masyarakat akan visual, namun radio tetap menjadi media yang tak lekang oleh zaman. Alat komunikasi ini menjadi salah satu media yang bisa dinikmati penuh sembari beraktivitas. Walaupun awalnya kemajuan teknologi membuat banyak orang pesimis radio mampu bertahan hingga abad 21, data berkata sebaliknya. Radio masih eksis dan digemari masyarakat hingga saat ini. Menurut data Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2020/2021, televisi dan radio mengalami pertumbuhan sebesar 10,42% pada 2020. Meski akhirnya subsektor ini mengalami pukulan telak akibat pandemi COVID-19, namun angka tersebut cukup memberikan harapan akan masa depan radio di Indonesia. Industri radio di Indonesia mengalami masa keemasan pada era 1980-1990. Pada periode ini radio memiliki beragam program favorit yang sangat eksis di telinga pendengar. Di tahun-tahun tersebut drama radio merupakan salah satu program yang paling ditunggu-tunggu. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai beralih ke siaran visual melalui televisi. Ditambah hadirnya internet, diprediksi semakin membuat radio tertinggal jauh. Kendati demikian prediksi ini ternyata tidak sepenuhnya benar. Pengguna radio memang perlahan menurun, namun data Nielsen Radio Audience Measurement kuartal ketiga 2016 menunjukkan waktu mendengarkan radio per minggu bertumbuh dari tahun ke tahun.

Dikutip dari : <https://kemenparekraf.go.id/> 6 Oktober 2021 oleh Kemenparekraf/Baparekraf RI. Menurut survei tersebut diketahui jika pada 2014 pendengar radio menghabiskan waktu untuk mendengarkan radio selama 16 jam per minggu. Sedangkan pada 2015 mengalami kenaikan, yakni 16 jam 14 menit, dan pada 2016 kembali naik menjadi 16 jam 18 menit per minggu. Hasil temuan Nielsen juga menunjukkan hingga kuartal ketiga 2016 terlihat bahwa 57% dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan Milenial. Banyaknya pendengar dari dua kalangan ini memberikan harapan besar bagi radio di Indonesia. Pasalnya, kedua kelompok usia ini disebut sebagai masa depan yang akan membuat radio tetap eksis. Eksistensi Radio Trivana FM, diwujudkan dengan kesetiaannya dalam memberikan pelayanan berbagai informasi baik hiburan, kesehatan, Pendidikan, sosial, ekonomi, pembangunan daerah, dan lainnya, yang diracik dalam program-program acara yang cukup menarik bagi masyarakat pendengar. Radio memanfaatkan media internet sebagai sumber informasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, kemudian juga memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan beberapa program acara radio, juga memanfaatkan media-media advertising dalam mendukung promosi program acara radio Trivana FM Langowan. Radio juga berusaha untuk selalu update dalam memberikan informasi dari berbagai penjuru dunia, nasional, daerah serta informasi-informasi terbaru di sekitaran wilayah Langowan. Jadi dapat dikatakan bahwa update informasi, media internet dan media sosial juga merupakan senjata utama radio Trivana FM dalam mempertahankan keberadaannya ditengah persaingan era digital. Program acara yang disajikan oleh radio Trivana FM, menarik perhatian pendengar, tetapi ada beberapa acara favorite pendengar antara lain adalah sweet memories dan berita lokal langowan, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar masyarakat langowan karena radio lain tidak ada yang memberikan informasi seperti itu. Tentunya program acara yang unik dan menarik memberikan dampak yang sangat baik bagi eksistensi dari radio Trivana FM langowan tersebut. Hambatan radio Trivana FM dalam memberikan informasi pada masyarakat di langowan Kabupaten Minahasa adalah masalah listrik padam, dan hal tersebut bukan lagi menjadi tanggung jawab manajemen radio karena masalah listrik adalah tanggung jawab dari penyedia layanan listrik yaitu PLN. Selain itu juga ada masalah teknis lainnya seperti alat-alat pendukung penyiaran rusak. Pengguna (Uses) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (Gratification) atas kebutuhan seseorang atau Uses and Gratification salah satu teori dan pendekatan yang sering digunakan dalam komunikasi. Teori dan pendekatan ini tidak mencakup atau mewakili keseluruhan proses komunikasi karena sebagian besar pelaku audience hanya dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (needs) dan kepentingan (interest) mereka sebagai suatu fenomena mengenai proses penerimaan (pesan media). Pendekatan Uses and Gratification ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau agregasi individu (Effendy,2000:289). Pada penelitian ini terlihat jelas bahwa radio menjadi salah satu media dalam pemenuhan kebutuhan informasi oleh masyarakat yang ada di keseluruhan wilayah Langowan, dengan adanya radio lokal tersebut masyarakat sekitar lebih nyaman untuk mendapatkan informasi karena radio tersebut selalu memberikan informasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat setempat, artinya melihat teori uses dan gratification sebagai acuan dari penelitian ini, menunjukkan bahwa pengguna atau uses atau masyarakat pendengar terpuaskan dengan adanya informasi dari radio tersebut, walaupun memang keberadaan radio diera 4.0 ini, mulai di ganggu oleh media digital lainnya, seperti internet, media sosial, youtube, facebook, Instagram dan sebagainya. radio trivana FM langowan masih sangat kuat pengaruhnya kepada masyarakat Langowan karena selalu memberikan informasi-informasi terbaru tentang perkembangan wilayah langowan tersebut, tentunya hal tersebut menjadi suatu nilai yang tinggi bagi pendengar radio tersebut.

**KESIMPULAN**

S

etelah melalui tahapan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Eksistensi Radio Trivana FM, diwujudkan dengan kesetiaannya dalam memberikan pelayanan berbagai informasi baik hiburan, kesehatan, Pendidikan, sosial, ekonomi, pembangunan daerah, dan lainnya, yang diracik dalam program-program acara yang cukup menarik bagi masyarakat pendengar. Bentuk eksistensi lainnya Radio Trivana 97.9 FM Langowan dalam menghadapi persaingan di era digital adalah memanfaatkan media internet media penyiaran dengan melakukan streaming radio, juga memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, kemudian juga memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan beberapa program acara radio, juga memanfaatkan media-media advertising dalam mendukung promosi program acara radio Trivana FM Langowan. Radio juga berusaha untuk selalu update dalam memberikan informasi dari berbagai penjuru dunia, nasional, daerah serta informasi-informasi terbaru di sekitaran wilayah Langowan. update informasi, media internet dan media sosial juga merupakan senjata utama radio Trivana FM dalam mempertahankan keberadaannya ditengah persaingan era digital. Radio Trivana FM membuat beberapa program acara yang menarik perhatian pendengar, menyesuaikan dengan minat dan keinginan dari pendengar antara lain adalah sweet memories dan berita lokal langowan, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar masyarakat langowan karena radio lain tidak ada yang memberikan informasi seperti itu. Tentunya program acara yang unik dan menarik memberikan dampak yang sangat baik bagi eksistensi dari radio Trivana FM langowan tersebut. Hambatan dan kendala radio Trivana FM dalam memberikan informasi pada masyarakat di langowan Kabupaten Minahasa adalah masalah listrik padam, juga masalah teknis lainnya seperti alat-alat pendukung penyiaran rusak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Zainal. 2007. Analisis Eksistensial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.

Alter Venna Watak, Sintje Rondonuwu, Edmon Kalesaran. 2018. Strategi promosi PT. Radio Suara Mitra 92,8 FM Ratahan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk memasang iklan.Jurnal Online Acta Diurna Komunikasi. Vol 7, No 3 (2018). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/issue/view/1966

Arifin Anwar, 1992, strategi komunikasi, Armico Bandung

Creswell, J.W. (2007). Qualitative inquiry & research design choosing among five approaches. Second Edition. Sage Publications – California.

Effendy,Onong Uchyana, 1986, Dinamika Komunikasi, Rosda Karya Bandung.

………, 2003. “Ilmu, teori dan filsafat Komunikasi” . Bandung: Citra Aditya Bakti.

DeFleur & McQuail, Dennis, 1985, *Understanding Mass Communication, 2nd edn,* Houghton Mittlin, Boston.

Effendy, Onong. 2000. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung :

PT.Rosdakarya.

Koentjaraningrat, 1999. Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia. Penerbit Djambatan. Jakarta :

Maria Anggreina,2017. Pengaruh Iklan Provider Telkomsel Di Radio Memora Manado Terhadap Minat Beli Pendengar Di Kelurahan Bahu. Jurnal Online Acta Diurna Komunikasi. Vol 6, No 1 (2017). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/issue/view/1620

McCuster, K., & Gunaydin, S. (2015). Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research. Perfusion. DOI: 10.1177/0267659114559116

M.Romli, Asep Syamsul. (2009). Basic Announcing: Dasar-dasar Siaran Radio. Bandung: Nuansa.

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy.2001/2005. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prilani, *TV Kampus*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2011.

Srivastava, A. & Thomson, S.B. (2009). Framework analysis: a qualitative methodology for applied policy research. JOAAG, Vol.4. No.2

ugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed

Methods). Bandung: Alfabeta.

Sumber lainnya :

* Nadia Juli Indrani, 29 Juli 2010: wordpress.com
* Masyah, 15 September 2007: wordpress.com